



**LAPORAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA
TAHUN ANGGARAN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
KECAMATAN SOLOR SELATAN
DESA KENERE
TAHUN ANGGARAN 2022**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karuniaNYA, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran 2022.

Laporan ini disusun bertujuan untuk memberikan informasi serta data tentang hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas selaku Kepala Desa Kenere yang menyangkut :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa,
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa,
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan,
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, dan
5. Bidang Penanggulangan Bencana.

Bahwa apa yang kami Laporkan ini mengandung materi diantaranya menyangkut bidang yang berisikan penjelasan program kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang secara langsung diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan urusan Pemerintahan sendiri.

Kami sangat menyadari bahwa Laporan kami yang sederhana ini serta apa yang kami perbuat masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak agar Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) kami kedepan menjadi lebih baik dan lebih sempurna.

Akhirnya seiring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini kepada ;

1. Bapak/Ibu Perangkat Desa Kenere,
2. Bapak/Ibu Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kenere
3. Bapak-ibu Lembaga Kemasyarakatan Desa Kenere serta
4. Bapak/Ibu Warga Masyarakat Desa.

sehingga Laporan ini dapat kami selesaikan. Dan semoga Laporan ini ada manfaatnya bagi perkembangan Desa Kenere, serta Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan di Desa Kenere kedepan.

Semoga Tuhan Yang maha Kuasa senantiasa memberikan Perlindungan dan Bimbingan kepada kita semua sehingga ; **" Jika kita Ingin berhasil, Sukses dan Bahagia, maka kita juga harus menolong orang disekitar kita menjadi sukses, berhasil dan bahagia "** agar tugas-tugas sebagai pelayan masyarakat Desa menjadi lebih baik sesuai dengan harapan Pemerintah dan harapan masyarakat Desa Kenere.

Sekian dan Terima Kasih.

Kenere, 08 Maret 2023

Kepala Desa Kenere

Mikael Koliwutun Klodor



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini merupakan suatu kewajiban secara konstitusional yang harus kami sampaikan kepada masyarakat Desa Kenere melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kenere.

Adapun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran ini memuat hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Kepala Desa yang harus dan telah dilaksanakan yang meliputi;

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa,
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa,
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa,
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan ;
5. Bidang Penanggulangan Bencana.

Dalam pelaksanaan terhadap tugas-tugas Kepala Desa masih belum sepenuhnya dapat kami jalankan dan ini memerlukan dukungan dari segenap masyarakat, Lembaga Kemasyarakatan dan Staf Pemerintah Desa Kenere, sehingga apa yang menjadi kendala dan hambatan dapat kami laksanakan secara benar dalam situasi serta kondisi Desa secara utuh.

Dengan kerendahan hati yang paling dalam kami mengucapkan terima kasih serta penghargaan kepada seluruh masyarakat Desa Kenere atas partisipasi dan dukungan selama ini, mudah-mudahan dapat terus dipupuk dan dipertahankan untuk kepentingan kita bersama baik kepentingan Pemerintah maupun kepentingan masyarakat Desa Kenere.

B. DASAR HUKUM

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran ini kami buat mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara tahun Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintah Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
7. Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 Nomor 05);
8. Peraturan Desa Kenere Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kenere Tahun 2020-2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Kenere Tahun 2020-2025;
9. Peraturan Desa Kenere Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa Kenere Tahun Anggaran 2022;
10. Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kenere Tahun Anggaran 2022;
11. Peraturan Kepala Desa Kenere Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kenere Tahun Anggaran 2022;
12. Peraturan Desa Kenere Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kenere Tahun Anggaran 2022.

C. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN

Tujuan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Kenere Tahun Anggaran 2022 ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk Pertanggungjawaban/akuntabilitas atas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kenere Tahun Anggaran 2022;
2. Untuk menggambarkan Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat , Penanggulangan Bencana dan Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa yang telah dilaksanakan;
3. Sebagai Dasar dalam Evaluasi Kinerja Pemerintahan Desa.

D. VISI DAN MISI PEMERINTAH DESA KENERE

1. DASAR FILOSOFIS

Dasar filosofi yang dapat digunakan adalah “ Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani” yang memiliki makna sebagai berikut :

1. Ing Ngarso Sung Tulodho :

Implementasi dari seorang pemimpin / tokoh / perangkat yang harus mempunyai moralitas yang luhur sehingga harus mampu memberikan contoh/teladan dalam segala kegiatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

2. Ing Madyo Mangun Karso :

Sebagai warga masyarakat harus menjunjung tinggi dan melaksanakan jiwa kebersamaan, kegotongroyongan, bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan bersama.

3. Tut Wuri Handayani :

Seluruh elemen masyarakat yang ada harus memberikan dorongan/support pada suatu kegiatan agar pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.

2. VISI

" Kenere membangun Masyarakat Agamis Berwawasan Mandiri dan Tangguh berbasis pada usaha Pertanian, Peternakan dan Perikanan menjadi Desa yang Maju dan Sejahtera (KENERE MASA DARMA)" .

Penjelasan visi adalah sebagai berikut:

1. MASYARAKAT AGAMIS :

Maknanya bahwa Desa Kenere ingin membangun masyarakat yang memiliki perilaku dan sifat sesuai dengan yang diajarkan didalam agama.

2. MASYARAKAT BERWAWASAN :

Maknanya bahwa Desa Kenere ingin membangun masyarakat yang memiliki kemauan untuk memperluas pengetahuan sehingga mampu mendorong kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat.

3. MASYARAKAT MANDIRI :

Maknanya bahwa Desa Kenere ingin membangun masyarakat yang mandiri dengan asas swadaya dan gotong royong untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

4. MASYARAKAT TANGGUH :

Maknanya Desa Kenere ingin membangun masyarakat yang memiliki jiwa pekerja keras, tidak pantang menyerah dalam menghadapi kerasnya kehidupan.

5. MAJU DAN SEJAHTERA :

Maknanya melalui masyarakat yang agamis berwawasan mandiri dan tangguh berbasis pada usaha Pertanian, Peternakan dan Perikanan dan akan mampu mendorong masyarakat untuk hidup lebih maju dan sejahtera. Sedangkan berbasis pada usaha pertanian, perikanan dan peternakan memiliki makna bahwa Desa Kenere dalam mencapai kehidupan yang maju dan sejahtera memaksimalkan potensi Pertanian dan Peternakan, Perikanan dan yang ada.

Hal ini dikarenakan sebagian besar penggunaan lahan yang ada digunakan dalam bidang pertanian serta potensi perikanan dan peternakan yang melimpah belum dimanfaatkan secara optimal.

3. MISI

Misi Desa Kenere merupakan penjabaran yang lebih operasional dari visi. Dengan mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada di Desa Kenere maka disusunlah misi untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Mendorong serta mendukung berbagai kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat.
2. Membangun dan mendorong terciptanya pelayanan Dasar yang berkualitas dan mudah diakses oleh semua warga.
3. Membangun dan mendorong terciptanya pendidikan yang, berkualitas dan mudah diakses oleh semua warga.
4. Menggali sumber-sumber pendapatan potensial desa yang ditujukan untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
5. Membangun industri kecil dan menengah serta kerajinan rakyat yang bertumpu pada potensi ekonomi daerah.
6. Membangun serta mendorong kemitraan dalam upaya pengembangan terutama dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan.
7. Menjamin terciptanya pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek kebencanaan.
8. Meningkatkan dan mendorong sikap masyarakat yang bertanggung jawab, ramah dan mandiri.
9. Menumbuhkan semangat gotong royong masyarakat dalam membangun desa.

4. STRATEGI

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya maka dibutuhkan strategi-strategi untuk mencapai hal tersebut. Adapun strategi yang disusun pada dokumen rencana pembangunan jangka menengah Desa Kenere dalam upaya merealisasikan visi dan misi terdiri atas tiga hal yakni **Bina Infrastruktur, Bina Ekonomi dan Bina Sosial** atau dengan kata lain strategi yang digunakan adalah **TRI BINA** dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bina Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur secara berkala untuk menunjang kemajuan desa dengan mengedepankan transparansi dana, keikutsertaan masyarakat serta asas keberlanjutan. Selain itu infrastruktur yang ada sebelumnya secara berkala dilakukan perbaikan dan pemeliharaan agar dapat digunakan bersama dan bertahan dalam waktu yang lama.

2. Bina Ekonomi

Perekonomian masyarakat memanfaatkan potensi sumberdaya lokal dengan dukungan pemerintah setempat terutama dalam hal bantuan modal, pembinaan serta upaya membangun jaringan dengan pihak luar. Dengan

demikian masyarakat dapat mandiri dalam membangun perekonomiannya tanpa harus selalu bergantung dengan bantuan maupun pihak luar.

3. Bina Sosial

Kehidupan sosial memiliki peran penting dalam membangun masyarakat. Jiwa kegotongroyongan merupakan modal yang harus tetap dipertahankan ditengah arus globalisasi. Selain itu pendidikan menjadi fokus untuk membangun masyarakat yang berwawasan. Selain itu dukungan dan pembinaan terhadap kehidupan beragama akan menciptakan masyarakat yang berakhlak dan lingkungan yang aman sejahtera.

BAB II KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PEMERINTAH DESA DAN PELAKSANAANNYA

A. KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa merupakan Kewenangan di Desa. Pemerintahan Desa memiliki kekuasaan untuk mengatur Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat se tempat. Dan konstruksi Peraturan Menteri Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal Nomor 1 Tahun 2015, Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan kewenangan local skala Desa. Dengan demikian Desa dapat mengatur dan mengurus urusan Penyelenggaraan Pemerintahan di wilayahnya.

Urusan berdasarkan hak asal usul Desa adalah Kewenangan dan Kewajiban Pemerintah Desa untuk mengatur Desanya berdasarkan Kegiatan-kegiatan atau aturan-aturan dan kebiasaan yang telah ada sejak dahulu.

A.1. Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun Anggaran 2022 pada *Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* mengacu pada Perubahan RPJM Desa antara lain untuk kegiatan :

1. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa;
2. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa;
3. Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa;
4. Penyediaan Operasional Pemerintah Desa;
5. Penyediaan Tunjangan BPD;
6. Penyediaan Operasional BPD ;
7. Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW;
8. Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan;
9. Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa;
10. Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa;
11. Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll);
12. Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa (profil kependudukan dan potensi desa);
13. Pengelolaan administrasi dan kearsipan Pemerintahan Desa;
14. Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan

Pencatatan Sipil;

15. Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif;
16. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Musdes, Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler);
17. Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdus, rembug warga, dll., Yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa);
18. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes/RKPDDes, dll);
19. Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait);
20. Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/Penilaian Aset Desa;
21. Bantuan Hukum dan penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades, dll – diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan);
22. Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Laporan Akhir Tahun Anggaran, Laporan Akhir Masa Jabatan, Laporan Keterangan Akhir Tahun Anggaran, Informasi kepada masyarakat);
23. Pengembangan Sistem Informasi Desa;
24. Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa/Kecamatan/Kabupaten, Pihak Ketiga, dll);
25. Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Pemilihan Kepala Kewilayahan dan Pemilihan BPD (yang menjadi wewenang Desa);
26. Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa;
27. Sertifikasi Tanah Kas Desa;
28. Administrasi Pertanahan (Pendaftaran Tanah, dan Pemberian Registrasi Agenda Pertanahan);
29. Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin;
30. Mediasi Konflik Pertanahan;
31. Penyuluhan Pertanahan;
32. Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB);
33. Penentuan/Penegasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa.

A.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Desa Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun Anggaran 2022 yang telah dilaksanakan
Diantaranya untuk kegiatan :

➤ **Kegiatan Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa :**

- Kepala Desa : 1 Orang = 12 Bulan
- Sekretaris Desa : 1 Orang = 12 Bulan
- Kepala Urusan : 3 Orang = 12 Bulan
- Kepala Seksi : 3 Orang = 12 Bulan
- Kepala Dusun : 3 Orang = 12 Bulan
- Kepala Dusun : 1 Orang = 11 Bulan
- Kepala Dusun : 1 Orang = 05 Bulan

➤ **Kegiatan Jaminan Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa :**

- Kepala Desa : 1 Orang = 11 Bulan
- Sekretaris Desa : 1 Orang = 8 Bulan
- Kepala Urusan : 3 Orang = 8 Bulan
- Kepala Seksi : 1 Orang = 8 Bulan
- Kepala Dusun : 1 Orang = 8 Bulan
- Kepala Dusun : 1 Orang = 7 Bulan
- Kepala Dusun : 1 Orang = 5 Bulan

- **KegiatanTunjangan BPD**
 - Ketua : 1 Orang = 12 Bulan
 - Wakil Ketua : 1 Orang = 12 Bulan
 - Sekretaris : 1 Orang = 12 Bulan
 - Anggota : 2 Orang = 12 Bulan
- **Kegiatan Operasional Perkantoran** = 12 Bulan
- **Kegiatan Operasional BPD** = 12 Bulan
- **Kegiatan Oprasional RT/RW** = 12 Bulan
 - Insentif RT = 5 Orang = 12Bln / Per Tahun
 - Insentif RW = 1 Orang = 12Bulan
- **Kegiatan Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/Pelayanan KTP, Akte, Kartu Keluarga, dll) :**

Dusun	Pelayanan Kartu Keluarga	Pelayanan KTP	Pelayanan AKTE Kelahiran	Pelayanan AKTE Kematian	Pel. AKTE Perkawinan	Pel. Surat Ket.Doms	Surat Ket Usaha	Surat Ket Kelakuan Baik	SKTM
1	08	00	00	06	00				
2	14	00	00	03	00				
3	08	00	00	02	00				
4	07	00	00	04	00				
Jumlah	37	26	22	15	03	03	13	05	34

- **Kegiatan Musyawarah Perencanaan Desa yakni :**
 - Musyawarah Desa RKPDesa : 2 Kali
 - Musrenbang Desa RKPDesa : 1 Kali
 - Musyawarah Desa Khusus : 4 Kali
 - Belanja Modal :
 - BelanjaKain Meja Motif : 20 Buah
- **KegiatanPendataan dan Pemutahiran Data Desa(SDGs/ProfilDesa)**
- a. **Data SDGs :**

No.	Uraian	Tahun		Ket
		2021	2022	
1.	Pendataan SDGs Perorangan	614 Jiwa	658 Jiwa	+ 44 Jiwa
2.	Pendataan SDGs Keluarga	167 KK	168 KK	+ 1 KK
3.	Pendataan SDGs RT	8 RT	8 RT	0
4.	Pendataan SDGs RW	4 RW	4 RW	0

b. Profil Desa Tahun 2022
1.Kependudukan dan Perumahan

No.	Uraian	2021	2022				
			Dusun				Jml
			1	2	3	4	
1.	Kepala Keluarga	165 KK	52	38	41	31	162 KK
2.	Kepala Rumah Tangga	135 RT	45	33	31	24	133 RT
3.	Jumlah Bangunan Sensus	152 BS	57	40	34	27	158 BS
4.	Kepala Keluarga Yang Memiliki Perumahan		40	30	31	22	123 KK
5.	Kepala Keluarga Yang Belum Memiliki Perumahan		12	08	10	09	39
6.	Kepala Keluarga yang memiliki Jamban Keluarga		37	30	29	22	118
7.	Kepala Keluarga yang Belum memiliki Jamban Keluarga		03	00	02	00	05
8.	Kepala Keluarga yang Memiliki Meteran Listrik PLN		35	25	29	20	109

9.	KepalaKeluarga yang Belum MemilikiMeteran Listrik PLN		03	05	02	02	12
10.	KepalaKeluarga yang Belum MemilikiPenerangan Listrik PLN		02	00	00	00	02

2. Data Potensi Desa 2022 :

- Adanya Home Industri :
 - Tenun Ikat,
 - Anyaman,
 - Menjahit/Menyulam,
 - Meniti Jagung,
 - Pembutan Kue, Es,dll
- Lahan Pertanian :
 - Jumlah Keluarga yang memiliki Tanah Pertanian : 162 Keluarga
 - Jumlah Keluarga yang memiliki kurang dari 10 Ha : 162 Keluarga
 - Jumlah Total Keluarga Petani : 140 Keluarga

Tahun 2021				Tahun 2022			
Tanaman Pangan				Tanaman Pangan			
KK Tani	Komoditas	Luas Tanam	Produksi	KK Tani	Komoditas	Luas Tanam	Produksi
	Padi	32 Ha	400 Kg/Ha	33	Padi	30 Ha	250 Kg/Ha
	Jagung	103 Ha	500 Kg/Ha	140	Jagung	104 Ha	564 Kg/Ha
	Sorgum	4 Ha	200 Kg/Ha	01	Sorgum	½ Ha	50 Kg
	KacangZan	23 Ha	100 Kg/Ha	65	KacangZan	27 Ha	112 Kg/Ha
	Ubi Kayu	13 ½ Ha	300 Kg/Ha	102	Ubi Kayu	15 Ha	276 Kg/Ha
	Umbi-umbian	10 ½ Ha	200 Kg/Ha	140	Umbi-umbian	1,4 Ha	50 Kg/Kap

- Holtikultura : 11 ½ Ha : 200 Kg/Ha yakni :
 - Kelor/Merungge : 10 Ha : 30 Kg/Ha
 - Bayam : ½ Ha : 50 Kg/Ha
 - Labu : ½ Ha : 12 Buah/Pohon
 - Kangkung : ½ Ha : 50 Kg/Ha
 -
- Buah-buahan : 7 Ha : 300 Kg/Ha yakni :
 - Mangga : 1 Ha : 150 Buah/Pohon
 - Jeruk : ½ Ha : 75 Buah/Pohon
 - Pepaya : 1 ½ Ha : 12 Buah/Pohon
 - Pisang : ½ Ha : 1 Tandan/Pohon
 - Semangka : 1 Ha : 5 Buah/Pohon
 - Srikaya : 1 Ha : 10 Buah/Pohon
 - Nanas : ½ Ha : 1 Buah/Pohon
 -
- Peternakan dan Perkebunan yakni :
 - ✓ Potensi Peternakan :
 - Ternak Babi VDL : 13 Ekor/Pertahun
 - Ternak Babi Lokal : 43 Ekor/Pertahun
 - Ternak Kambing P.Etawa : 19 Ekor/Pertahun
 - Ternak Kambing Lokal : 156 Ekor/Tahun
 - Ternak Ayam Kampung : 410 Ekor/Pertahun

- ✓ Potensi Perkebunan :
 - Jambu Mete : 2250 Kg/Pertahun
 - Buah Kelapa : 500 Kg/Pertahun
 - Lontar/Tuak : 4000 Liter/Pertahun
 - Asam : 180 Kg/Pertahun
 - Kakao : 180 Kg/Pertahun

- Perikanan dan Kelautan yakni :
 - ✓ Ikan Kombong : 1 Ton/Pertahun
 - ✓ Ikan Tembang : 1 ½ Ton/Pertahun
 - ✓ Ikan Tongkol : 1 Ton/Pertahun
 - ✓ Ikan Dasar : 2 Ton/Pertahun

➤ **Kegiatan Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Keuangan Desa yaitu :**

- Laporan Out Put Dana Desa : 3 Kali
- Laporan Realisasi Pelaksanaan APBD desa : 2 Kali

➤ **Kegiatan Penyusunan Penataan usahaan Keuangan Desa yaitu :**

- Buku Kas Umum : 1 Buku
- Buku Pembantu Kas Tunai : 1 Buku
- Buku Pembantu Bank : 1 Buku
- Buku Kas Pembantu Kegiatan : 3 Buku
- Buku Kas Pembantu Pajak : 1 Buku
- Buku Kas Pembantu Panjar : 0
- Buku Pembantu Penerimaan : 1 Buku
- Register SPP Pengeluaran : 5 Buku
- Register Kwitansi Pembayaran : 5 Buku
- Register SPP Pencairan : 5 Buku
- Register SPP/SPJ- Kwitansi Pembayaran : 5 Buku

➤ **Kegiatan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Yakni :**

- Perdes Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Desa Ta. 2022
- Laporan Aset Desa
- Laporan Program Sektor yang Masuk Desa Ta. 2022
- Laporan Kepala Desa (LKPPD/LPPD dan ILPPD)

B. KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA

Pemerintah Desa menyusun Perencanaan Pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada Perencanaan Pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan dan Pembangunan Desa dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dengan melibatkan masyarakat Desa dengan semangat gotong royong. Berdasarkan Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJMDesa dan Peraturan Desa Kenere Nomor 6 Tahun 2021 tentang RKPDesa Tahun Anggaran 2022 dalam **Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa**, Pemerintah Desa Kenere telah merencanakan beberapa kegiatan pembangunan di antaranya meliputi :

- Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini;
- Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD, dst);
- Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat;
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa ;
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK/ Non-Formal Milik Desa;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa;
- Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa);
- Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar;;
- Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi;
- Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa (Obat-obatan; Tambahan Insentif Bidan Desa/Perawat Desa;
- Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin, dst)
- Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu);
- Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll);
- Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan;
- Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa;
- Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB);
- Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional;
- Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD ;
- Pemeliharaan Jalan Desa;
- Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang;
- Pemeliharaan Jalan Usaha Tani;
- Pemeliharaan Jembatan Milik Desa;
- Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain);
- Pemeliharaan Gedung/Prasarana Balai Desa/Balai Kemasyarakatan;
- Pemeliharaan Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa;
- Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa;
- Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa;
- Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemetaan, validasi, dll);
- Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll);
- Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll).

B.1. Pelaksanaan Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan Desa di Tahun Anggaran 2022 di antaranya meliputi :

- **Kegiatan Penyelenggaraan Paud :**
 - Penyelenggaraan Wisuda TKK Peten Lewo = 11 Anak
 - Insentif Guru PAUD 2 Orang = 12 Bulan
 - Insentif Pengelola Paud 1 orang = 12 Bln/ Tahun
 - Pembangunan Pagar Sekolah TKK = 1 Unit secara swadaya.

- Siswa Berdasarkan Data Dapodik TKK Peten Lewo Desa Kenere
Posisi 31 Desember 2022 adalah :
Jumlah Siswa : 18 orang terdiri dari :
L : 10 Siswa
P : 08 Siswa dengan Perincian :
Kelas A : L : 6 Siswa P : 1 Siswa = 7 Siswa
Kelas B : L : 4 Siswa P : 7 Siswa = 11 Siswa

➤ **Kegiatan Pengembangan Tenaga Kesehatan Desa:**

- Operasional Bidan = 1 Tahun
- Insentif Bidan = 1 Orang = 12 Bulan
- Pelayanan terhadap Masyarakat oleh Tenaga Kesehatan/Bidan Desa Kenere selama Tahun 2022 adalah sebanyak 273 Pasien dengan berbagai Penyakit. Pasien yang menggunakan SKTM pada saat berobat adalah sebanyak = 34 Pasien. Lainnya menggunakan KIS JK.

➤ **Kegiatan Penyelenggaraan Posyandu dan Kader Pembangunan Manusia/KPM :**

- Posyandu Bayi Balita 12 Kali Setiap Bulan dengan sasaran Bayi Balita sampai dengan Posisi 31 Desember 2022 adalah sebanyak : 45 Bayi Balita terdiri dari : L : 19 Bayi Balita P: 26 Bayi Balita dengan kondisi anak adalah :
Berat Badan Tidak naik : 17 anak
Gisi Kurang : 2 anak
Pendek : 10 anak
2T : 16 anak
Bayi Balita yang Tamat : 3 orang
- Posbindu 12 Kali Setiap Bulan dengan Sasaran Pospindu terbanyak 43 Orang di Bulan Juni dan yakni L : 3 orang : P : 40 orang dan paling sedikit yakni di Bulan Desember : 6 Orang
- Posyandu Lansia 12 Kali Setiap Bulan dengan Jumlah Sasaran sebanyak 81 Orang yang teregistrasi terdiri dari : L : 31 orang P : 50 orang. Lansia yang Aktif mengikuti Posyandu adalah sebanyak 51 orang yang terdiri dari L : 16 orang P : 35 orang.
- Posyandu Remaja/Pismap 3 Kali dalam setahun dengan jumlah Sasaran sebanyak 91 orang yang teregistrasi namun Yang aktif mengikuti Posyandu Remaja yakni sebanyak : 25 orang.
- Kader Pembangunan Manusia (KPM) = 1 Orang 12 Bulan dengan kegiatannya sebagaimana terlampir pada Laporan Konvergensi Stunting Akhir Tahun Anggaran 2022.
- Operasional Posyandu
- Insentif Kader Posyandu Bayi Balita = 5 Orang = 12 Bln
- Insentif Kader Posyandu Lansia = 5 Orang = 12 Bln
- Insentif Kader Posbindu = 2 Orang = 12 Bln
- Insentif Kader Pospindu = 1 Orang = 10 Bln
- Insentif Kader Pospindu = 1 Orang = 9 Bln
- Jumlah Stunting : 10 Orang
- Penanganan Stunting (PMT) 5 Anak = 30 Hari 2 Bumil = 7

➤ **Kegiatan Penyelenggaraan Desa Slaga COVID 19 :**

- Pencegahan,
 - ❖ Pembagian Masker kepadawarga : 534 Orang
 - ❖ Bantuan CPTS : 135 RTM
 - ❖ Pengadaan Handsaniter : 12 Botol
 - ❖ Penyemprotan Disinfektan : 2 kali
 - ❖ Edukasi dan Sosialisasi Covid 19 : 3 kali
 - ❖ Penjagaan Posko : 06 Orang = 06 Hari
 - ❖ Warga yang telah di Vaksin Covid 19 : 534 Orang
- Penanganan :
 - ❖ Pasien yang terpapar COVID 19 = 1 Orang (Meninggal)
- Pembinaan:
 - ❖ Teguran Kepada Warga Yang Tidak Mematuhi Protokol Kesehatan :
 - ❖ Teguran Kepada Masyarakat Luar Yang Tidak Mematuhi Protokol Kesehatan :
- Kesekretariatan COVID-19 :
 - ❖ Operasional COVID
 - ❖ Tim Gugus Tugas : 25 Orang
 - ❖ Insentif Tim Gugus Tugas : 25 Orang
 - ❖ Belanja Modal : Alat Penyemprotan
 - ❖ Belanja Modal : Peralatan Komputer
 - ❖ Belanja Modal : Mick

C. KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA

Berdasarkan Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJM Desa dan Peraturan Desa Kenere Nomor 6 Tahun 2021 tentang RKP Desa Tahun Anggaran 2022 dalam **Bidang Pembinaan Kemasyarakatan** Desa di Tahun Anggaran 2022 Pemerintah Desa Kenere telah merencanakan beberapa kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan Desa di antaranya meliputi :

C.1. Rencana Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan Desa Tahun 2022

- Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa (pembangunan pos, pengawasan pelaksanaan jadwal ronda/patrolis dll);
- Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas desa);
- Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Desa;
- Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa;
- Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa;
- Pelatihan/ Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat;
- Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa;
- Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa ditingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota;
- Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll) tingkat Desa;
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana

- Kebudayaan/Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa;
- Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota;
- Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaraan Wawasan Kebangsaan, dll) tingkat Desa;
- Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa ;
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa;
- Pembinaan LKMD/LPM/LPMD;
- Pembinaan PKK;
- Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan.

C.2. Pelaksanaan Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan Desa Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

- **Kegiatan Penyelenggaraan Perayaan Hari Kemerdekaan, Hari Besar Keagamaan tingkat Desa Yakni :**
 - ❖ Pelaksanaan Upacara HUT RI Ke 76
 - ❖ Pelaksanaan Paska Bersama
 - ❖ Pelaksanaan Perayaan Natal Bersama
- **Kegiatan Penyelenggaraan Klub Olahraga tingkat Desa :**
 - ❖ Pelaksanaan Sepak Bola Persahabatan yakni :
Poswanker Vs Seba (Desa Ebak)
Poswanker Vs Persepul (Desa Pululera)
Poswanker Vs Tana Werang
Dan Pertandingan Persahabatan dengan Klub Sepak Bola lainnya.
 - ❖ Klub Poswanker Pertama Kalinya mengikuti Pertandingan Devisi Utama ASKAB PSSI FLOTIM.
 - ❖ Klub PS.ANKER Mengikuti Turnamen Penggalangan Dana Pembangunan Gereja Bubu di Desa Bubuatagamu.
- **Pembinaan Lembaga LPM dan PKK :**
 - ❖ Operasional LPM dan TP.PKK dengan Kegiatan TP.PKK melakukan Pengisian Data Administrasi PKK Desa berdasarkan 10 Program Pokok PKK sebagai ajang persiapan mengikuti Perlombaan Desa Model di Tahun 2023.

D. KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Berdasarkan Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJMDesa dan Peraturan Desa Kenere Nomor 6 Tahun 2021 tentang RKPDesa Tahun Anggaran 2022 pada ***Bidang Pemberdayaan Masyarakat*** Desa di Tahun Anggaran 2022 Pemerintah Desa Kenere telah merencanakan beberapa kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa di antaranya meliputi :

D.1. Rencana Program Kerja Pemberdayaan masyarakat Desa Tahun 2022 :

- Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst);
- Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan;
- Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll);
- Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll);
- Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll);
- Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan;
- Peningkatan kapasitas kepala Desa;
- Peningkatan kapasitas perangkat Desa;
- Peningkatan kapasitas BPD;
- Pelatihan/Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan;
- Pelatihan/Penyuluhan Perlindungan Anak;
- Pelatihan dan Penguatan Penyandang Disabilitas (penyandang disabilitas);
- Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM;
- Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi;
- Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non-Pertanian;
- Pengembangan Industri kecil level Desa;
- Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll).

D.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat Desa Anggaran Tahun 2022 :

➤ Kegiatan Bantuan Perikanan :

- Adanya Pembuatan Buku-buku Kelompok Nelayan se Desa Kenere oleh Petugas Pendamping Perikanan Desa;
- Adanya Bantuan Modal Untuk Usaha Nelayan untuk 2 Orang/2 Kelompok;
- Adanya Tenaga Pendamping Kelompok Nelayan 1 Orang selama 6 Bulan dan melakukan Pendampingan terhadap Kelompok Nelayan se Desa Kenere (5 Kelompok) dan melakukan Pendataan Potensi Perikanan terhadap masyarakat Nelayan yang di biyai oleh Dana Desa.

➤ Kegiatan Bantuan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan :

- Adanya Pembuatan Buku-buku Kelompok Tani se Desa Kenere oleh Petugas Pendamping Pertanian Desa;
- Adanya Bantuan Modal Usaha Pertanian Perorangan sebanyak : 15 Orang;
- Adanya Bantaun Beasiswa Pertanian untuk 23 Keluarga;
- Adanya Kegiatan Peningkatan Produksi Tanaman Pangan di setiap Poktan dengan sistim pola Padat Karya Tunai Desa dengan sasaran 8 Poktan/130 orang Petani.
- Adanya Bantuan Modal Pertanian untuk 8 Poktan
- Adanya Tenaga Pendamping Kelompok Tani 2 Orang selama 10 Bulan dan melakukan Pendampingan terhadap Kelompok Tani se

Desa Kenere (8 Kelompok) dan melakukan Pendataan Potensi Pertanian, Peternakan dan Perkebunan terhadap masyarakat Tani yang di biayai oleh Dana Desa.

➤ **Kegiatan Bantuan Produksi Peternakan :**

Dukungan obatan-obatan Ternak Melalui Poskeswan untuk melakukan Vaksinasi Ternak masyarakat untuk ternak Babi dan Kambing.

➤ **Kegiatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa**

- Adanya Pembuatan Buku-buku Gapoktan Herindimu oleh Petugas Pendamping Ketahanan Pangan Desa;
- Bantuan 2 Ton Beras kepada Gapoktan Herindimu sebagai stok persediaan Pangan tingkat Desa;
- Adanya Tenaga Pendamping Ketahanan Pangan Desa 1 Orang selama 6 Bulan dan melakukan Pendampingan terhadap Gapoktan sebagai sasaran Penerima Bantuan Ketahanan Pangan dan melakukan Pendataan stok Pangan Rumah Tangga yang di biayai oleh Dana Desa.

➤ **Kegiatan Pelatihan Pengenalan Teknologi Tepat Guna**

Kegiatan Pelatihan terhadap Petani akan Pola tanam Pertanian dengan pola Panca Usaha Tani di 8 kelompok dengan peserta sebanyak 130 Petani yang di damping oleh BPP, PL dan Pendamping Pertanian Desa.

➤ **Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa**

- Bimtek Kepala Desa tentang Pemanfaatan Aplikasi SIKS-NG.
- Bimtek Perangkat Desa tentang Anak Tidak Sekolah/ATS-Anak Putus Sekolah/APS, Pemanfaatan Aplikasi SIKS-NG, dan Pemanfaatan Websait Desa.

E. KEBIJAKAN PROGRAM KERJA PENANGGULANGAN BENCANA DESA

Berdasarkan Peraturan Desa Kenere Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan RPJMDesa dan Peraturan Desa Kenere Nomor 6 Tahun 2021 tentang RKPDesa Tahun Anggaran 2022 Pada **Bidang Penanggulangan Bencana** Desa di Tahun Anggaran 2022 Pemerintah Desa Kenere telah merencanakan beberapa kegiatan Penanggulangan Bencana Desa di antaryameliputi :

E.1. Rencana Kerja Penanggulangan Bencana Desa Tahun 2022 :

- Penanggulangan Bencana
- Keadaan Darurat
- Keadaan Mendesak

E.2. Pelaksanaan Kerja Penanggulangan Bencana Desa Tahun 2022 :

- Operasional Covid 19
- Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebanyak 75 KPM = 12 bulan;
- Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Sebanyak 4 KPM = 9 bulan;
- Bantuan Sembako Desa sebanyak 15 KPM untuk 6 Bulan dan 3 KPM untuk 3 Bulan

BAB III

KEBIJAKAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

Sehubungan di Tahun Anggaran 2022 terjadi wabah pandemi global Covid 19 dan beberapa kali perubahan peraturan perundang-undangan tentang penggunaan Dana Desa untuk penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak Desa. Banyak kegiatan yang sudah masuk APB Desa harus di refocusing dan realokasi untuk kegiatan penanggulangan wabah global pandemic Covid 19.

Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang ditindak lanjuti dengan berbagai kebijakan dibidang Penerimaan /Pendapatan Desa dan kebijakan dibidang Pengeluaran /Pembelanjaan Keuangan Desa dan keduanya harus dapat bersinergi sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan untuk penerapan prinsip-prinsip acuntabilitas dan transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Desa. Secara garis besar Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun Anggaran 2022 setelah APBDesa Perubahan dapat kami sampaikan sebagai berikut :

A. PENDAPATAN DESA

URAIAN	JUMLAH		LEBIH / BERKURANG
	ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	RP
2	3	4	5
PENDAPATAN	1.043.934.477	1.042.409.981	1.524.496
Pendapatan Asli Desa	9.080.000	9.080.000	Sesuai Target
Hasil Usaha	9.080.000	9.080.000	Sesuai Target
Hasil Bumdes :	9.080.000	9.080.000	Sesuai Target
Unit Pengelolaan Jasa	9.080.000	9.080.000	Sesuai Target
Pendapatan Transfer	997.054.645	997.054.645	Sesuai Target
Dana Desa	705.300.000	705.300.000	Sesuai Target
Bagian dari hasil pajak Gretribusi daerah kabupaten/ kota	6.463.837	6.463.837	Sesuai Target
Alokasi Dana Desa	322.890.640	321.366.144	1.524.496
Penghasilan Tetap Kepala Desa, Perangkat Desa dan Tunjangan BPD	308.932.004	308.932.004	Sesuai Target
Jaminan Kesehatan Kepala Desa dan Perangkat Desa	1.936.436	1.524.496	411.940
Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa, BPD dan RT/RW	12.234.140	12.234.140	Sesuai Target
Pendapatan Lain lain :	200.000	200.000	Sesuai Target
Bunga Bank	200.000	200.000	Sesuai Target
JUMLAH PENDAPATAN	1.043.934.477	1.042.409.981	1.524.496

B. BELANJA DESA

N o	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	378.426.477	378.014.537	99,08
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	125.404.800	125.404.800	100
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	94.578.200	94.578.200	100
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	141.600.000	141.600.000	100
5.	Bidang Penanggulangan Bencana	303.925.000	303.925.000	100
Jumlah Belanja		1.043.934.477	1.043.522.537	411,94

C. Pembiayaan Desa

NO	URAIAN	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	PROSENTASE
3	<i>Penerimaan Pembiayaan</i>			
	SILPA	204.388,36	204.388,36	100 %
	Pencairan Dana Cadangan	0	0	0
	Hasil Kekayaan Desa Yang dipisahkan	0	0	0
	JUMLAH (RP)	204.388,36	204.388,36	100 %
	<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	0	0	0
	Pembentukan Dana Cadangan	0	0	0
	Penyertaan Modal Desa	0	0	0
	JUMLAH (RP)	0	0	0

D. Permasalahan dan Penyelesaian

Secara Umum anggaran Desa Kenere diprioritaskan untuk mendukung keberhasilan dalam pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Anggaran Desa Kenere dipergunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa.

Kebijakan umum anggaran Desa Kenere berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran yaitu:

1. Partisipasi Masyarakat

Yang mengandung makna bahwa pengambilan keputusan dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sedapat mungkin melibatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat mengetahui akan hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan anggaran.

2. Transparansi Anggaran

Anggaran yang disusun harus dapat menyajikan informasi secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat meliputi tujuan, sasaran, sumber pendanaan, jenis objek belanja, manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarkan.

3. Disiplin Anggaran, dalam hal ini adalah:

- a) Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan;
- b) Belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran.

4. Keadilan Anggaran

Pungutan desa yang bersifat swadaya atau gotong-royong dibebankan kepada masyarakat haruslah mempertimbangkan kemampuan masyarakat untuk membayar.

5. Efisiensi dan Efektifitas Anggaran

Dana yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat sehingga perencanaan anggaran harus diperhitungkan secara cermat.

BAB IV

KEBERHASILAN YANG DICAPAI PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH

Dalam pelaksanaannya Program Kegiatan yang telah dirancang dalam pelaksana kegiatan Pemerintah Desa Kenere di Tahun Anggaran 2022, sudah barang tentu mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya, namun berkat koordinasi yang intensif dan kerjasama yang baik antara Pemerintah, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan masyarakat Desa Kenere kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022 telah berjalan lancar.

Berikut tabel Keberhasilan yang di capai, Pemasalahan yang di tempu serta Upaya yang dilakukan :

Tabel Keberhasilan yang dicapai, Permasalahan yang ditempuh serta Upaya yang dilakukan :

NO 1	BIDANG 2	KEGIATAN 3	PROGRES 4	KEBERHASILAN 5	PERMASALAHAN 6	UPAYA YANG DILAKUKAN 7
		a Belanja Pegawai :				
1	PEMERINTAHAN	1 Belanja Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa	100%	Meningkatnya Kinerja Kerja Kepala Desa dan Perangkat Desa	Realisasi Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa tidak setiap bulan sehingga dapat mempengaruhi kinerja kerja Pemerintah Desa.	Kordinasi kepada Dinas terkait agar Realisasi bisa dilakukan setiap Bulan
		2 Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	98%	Terserapnya Biaya Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	Masih Ada Perangkat Desa Yakni 4 Orang yang belum terakomodir sebagai Jaminan Sosial bagi Perangkat Desa karena ada beberapa data diri yang belum lengkap.	mengakomodir 4 Perangkat Desa ke Penyediaan Jaminan Sosial bagi Perangkat Desa
		b Belanja Operasional :				
		1 Belanja Operasional Perkantoran	100%	Terserapnya Belanja Operasional Perkantoran	Minimnya anggaran operasional perkantoran sehingga banyak kebutuhan OPS Perkantoran belum dilaksanakan, serta kegiatan ada yang terlambat terselesaikan dikarenakan anggaran dicairkan pada akhir tahun.	Kordinasi kepada Dinas terkait agar menambah Anggaran ADD dan bisa di cairkan sebelum akhir tahun
		2 Belanja Operasional BPD	100%	Terserapnya Belanja Operasional BPD	Minimnya anggaran operasional BPD sehingga banyak kebutuhan OPS BPD belum dilaksanakan.	Mengajukan kepada Dinas terkait dan menindaklanjuti ke Pemerintah Pusat agar menambah Anggaran ADD
		3 Belanja Operasional RT/RW	100%	Terserapnya Belanja Operasional RT/RW	Kurang aktifnya beberapa Ketua RT dan Ketua RW akan tugas dan fungsinya sehingga pelayanan terhadap warga diwilayahnya terkendala dan belum maksimal serta minimnya anggaran sehingga banyak kebutuhan RT/RW yang belum teranggarkan.	Mengaktifkan kembali Ketua RT dan RW untuk melakukan tugas dan fungsinya
		c Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan :				
		Pelayanan Administrasi Kependudukan	100%	terdapat Pelayanan terhadap KK = 37 , KTP = 26, Akte Kelahiran =22, Akte Kematian = 15, Akte Perkawinan = 3, Surat Ket. Domisili = 3, Surat Ket. Usaha = 13, Surat Kelakuan Baik = 5, SKTM = 34	Minimnya kepedulian masyarakat untuk mengurus Administrasi kependudukan	mengarahkan masyarakat untuk selalu memperhatikan kelengkapan administrasi kependudukan
		1 Penyusunan /Pendataan /Pemutakhiran Profil Desa (SDGs)	100%	Terserapnya Anggaran Belanja serta kegiatan Pendataan SDGs perorangan =658 jiwa, Keluarga = 168 kk, RT = 8 RT, Rw = 4 RW	Kendala pada jaringan atau penyediaan layanan internet yang kurang memadai sehingga ada kegiatan yang terlambat terselesaikan.	Mencari dan menyiapkan Layanan Internet dengan Kapasitas yang baik.
		2 Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDes/RKPDes)	100%	Tersusunnya Dokumen RKPDes Mumi TA 2022, dan terlaksananya Musrenbang RKPDes dan penetapannya serta terserapnya Anggaran Belanjanya.	Karena adanya perubahan regulasi aturan yang dapat membuat tim penyusun kesulitan dalam menyusun Dokumen.	Mengikuti segala perubahan regulasi aturan dalam melakukan penyusunan dokumen
		3 Penyusunan Keuangan Desa (APBDesa, APBDesa Perubahan, LPJ)	100%	Tersusunnya Dokumen APBDesa Mumi dan Perubahan serta terserapnya Anggaran Belanjanya.	Akibat dari dampak covid-19 menjadi kendala dalam penyusunan APBDes.	Mengikuti segala perubahan regulasi sebagaimana diamanatkan

NO 1	BIDANG 2	KEGIATAN 3	PROGRES 4	KEBERHASILAN 5	PERMASALAHAN 6	UPAYA YANG DILAKUKAN 7
		4 Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi kepada masyarakat		Tersusunnya Dokumen Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LKPPD), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) dan ILPPD	selalu ada perubahan regulasi sehingga Laporan selalu mengalami perubahan.	Mengikuti segala perubahan regulasi aturan dalam melakukan penyusunan dokumen
		1 Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades, Penyaringan dan Penjaringan Anggota BPD		Terserapnya Anggaran Belanjanya serta terpilihnya Perangkat Desa yakni Kepala Dusun I dan Kepala Dusun IV	Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala	Tetap mendukung dan meningkatkan kegiatan pelaksanaan.
2	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	a Bidang Pendidikan :				
		1 Penyelenggaraan PAUD		Terlaksananya Kegiatan dan Anggaran Penyelenggaraan Anak Usia Dini di TKK Peten Lewo Desa Kenere, Bantuan Dana BOP dari Daerah.	• Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya kendala	Memantau Proses Kegiatan Belajar Mengajar dari Rumah
					• Minimnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak di TKK Peten Lewo Desa Kenere	Sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya sekolah
					• Minimnya Anggaran sehingga banyak kebutuhan Penyelenggaraan PAUD belum terpenuhi	Menambah Anggaran BOP pada bidang PAUD
		b Bidang Kesehatan :				
		1 Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (Obat/Insentif,KB,dll)		Terlaksananya Kegiatan dan terserapnya Anggaran Kegiatan Pembinaan Tenaga Kesehatan Desa serta terjadinya Pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat yakni : 273 Pasien	belum maksimalnya masyarakat memanfaatkan tenaga kesehatan desa serta minimnya Anggaran sehingga banyaknya kebutuhan Pembinaan Tenaga Kesehatan Desa belum terpenuhi.	melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap warga masyarakat akan pentingnya kesehatan
		2 Penyelenggaraan Posyandu (Makan Tambahan,Kelas Bumil, Lansia, Insentif)		Terlaksananya dan terserapnya Anggaran Kegiatan Posyandu Desa, serta terjadinya Pelayanan Posyandu Bayi Balita, Posbindu dan Posyandu Lansia serta Tersedianya Pakian Dinas Kader Posyandu	belum maksimalnya masyarakat memanfaatkan tenaga kesehatan desa serta minimnya Anggaran sehingga banyaknya kebutuhan Pembinaan Tenaga Kesehatan Desa belum terpenuhi.	melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap warga masyarakat akan pentingnya kesehatan
		3 Penangan dan Pencegahan Stunting		Terlaksana dan Terserapnya Anggaran Kegiatan Penanganan dan Pencegahan Stunting Desa yakni : Pemberian Makanan Tambahan terhadap Ibu Hamil sebanyak 2 Orang dan Bayi Balita sebanyak 5 Anak	Kurang adanya kesadaran dari orang tua sasaran terhadap pencegahan dan penanganan stunting.	Meningkatkan Kegiatan sekali dalam sebulan , dan memberikan sosialisasi terbatas dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Stunting
		4 Penyelenggaraan Desa Siaga		Terlaksananya Kegiatan dan terserapnya Anggaran Kegiatan Penyelenggaraan Desa Siaga dalam hal ini Penanganan Covid-19 di Desa.	Kurangnya Kesadaran Masyarakat untuk mematuhi proses yakni tidak memakai masker.	Membagi Masker kepada masyarakat

NO	BIDANG	KEGIATAN	PROGRES	KEBERHASILAN	PERMASALAHAN	UPAYA YANG DILAKUKAN
1	2	3	4	5	6	7
		c Bidang Tata Ruang :				
		1 Pemeliharaan Pemakaman/ Situs Bersejarah/Petilasian Milik Desa		Terlaksananya Kegiatan dan terserapnya Anggaran Kegiatan Lanjutan Pembangunan Talud sebanyak 75 Meter dan Penimbunan sebanyak 50 Meter di Pekuburan Desa Kenere	Minimnya Anggaran sehingga Lanjutan Pembangunan Talud di Kenere belum dilakukan penimbunan sebanyak 190 Meter.	Peningkatan Talud Pemakaman
3	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA					
		a Bidang Kebudayaan dan Keagamaan :				
		1 Penyelenggaraan Festival Kesenian Adat/Kebudayaan dan Keagamaan (HUT RI, Hari Raya Natal Paskah, dan Tahun Baru)		Terserapnya Anggaran dan kegiatan Penyelenggaraan Kebudayaan dan Keagamaan	kegiatan Hari Raya HUTRI dapat dilaksanakan secara sederhana dan Hari Raya Paskah, Natal dan Tahun baru dapat dilaksanakan secara sederhana	Meningkatkan Kegiatan HUTRI
		c Bidang Kepemudaan dan Olahraga				
		1 Pembinaan Karang Taruna / Klub Kepemudaan/ Olahraga Tingkat Desa		Terserapnya dan Terlaksananya Anggaran Kegiatan Pengembangan Olahraga Sepak Bola yakni Pertandingan Persahabatan, mengikuti DU Askab PSSI Flores Timur dan turnamen MBHK di Bubu Atagamu	Minimnya Anggaran sehingga kegiatannya dijalankan belum maksimal, serta kegiatan dilaksanakan di akhir tahun dikarenakan Anggaran dicairkan pada akhir tahun.	Penambahan Anggaran pada Bidang Pembinaan Klub Kepemudaan
		d Bidang Kelembagaan Masyarakat :				
		1 Pembinaan LPM dan PKK		Terserapnya Anggaran Pembinaan LPM dan PKK serta Pakian Dinas masing-masing	Minimnya Anggaran sehingga banyak kebutuhan terhadap Pembinaan LPM dan PKK belum terpenuhi serta belum pro aktifnya pengurus LPM dan TP.PKK dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.	Penambahan Anggaran pada Bidang Pembinaan LPM dan PKK, serta mengaktifkan kembali Pengurus LPM dan PKK
4	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	a Bidang Kelautan dan Perikanan				
		1 Bantuan Perikanan		Terserapnya Anggaran Kegiatan Pemberian Bantuan Alat Tangkap untuk 2 Orang Nelayan dan mengangkat tenaga pendamping perikanan bersumber dari Dana Desa	Minimnya Anggaran sehingga Kebutuhan terhadap Nelayan belum terpenuhi	Penambahan Anggaran
		b Bidang Pertanian dan Peternakan				
		1 Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		Terserapnya Anggaran Kegiatan Pemberian bantuan modal usaha pertanian perorangan sebanyak 15 orang, bantuan beasiswa pertanian 23 keluarga,	Minimnya Anggaran sehingga Kebutuhan terhadap Petani belum terpenuhi	Penambahan Anggaran

NO 1	BIDANG 2	KEGIATAN 3		PROGRES 4	KEBERHASILAN 5	PERMASALAHAN 6	UPAYA YANG DILAKUKAN 7
					kegiatan sistem padat karya tunai sasaran 130 orang, adanya bantuan modal untuk pertanian 8 poktan dan mengangkat tenaga pendamping kelompok tani 2 orang		
		2	Peningkatan Produksi Peternakan		adanya dukungan obat-obatan temak melalui Poskeswan dan vaksinasi untuk temak masyarakat	Minimnya Anggaran sehingga Kebutuhan terhadap Petani belum terpenuhi	Penambahan Anggaran
		3	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa		Terserapnya Anggaran Kegiatan Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa	kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap cadangan ketahanan pangan di tingkat desa yang mengakibatkan bantuan pemerintah terhadap ketahanan pangan dapat mengalami valid.	memberikan bimtek kepada pengelola sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya cadangan pangan tingkat desa
		4	Pelatihan/Simtek /Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian dan Peternakan		Terserapnya Anggaran Kegiatan Pelatihan untuk Pertanian dan Peternakan	Minimnya Anggaran sehingga Kebutuhan terhadap Petani/peternakan belum terpenuhi	Penambahan Anggaran
		c	Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa				
		1	Peningkatan Kapasitas Kepala Desa dan Perangkat Desa		Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Minimnya Anggaran sehingga banyak kebutuhan belum terpenuhi	Penambahan Anggaran
5	PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	a	Bidang Penanggulangan Bencana				
		1	Penanggulangan Bencana		Terserapnya Anggaran Operasional Covid-19 dalam Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Covid-19	Minimnya Anggaran sehingga banyak kebutuhan terhadap Pencegahan dan Penanganan Covid-19 belum terpenuhi	Penambahan Anggaran
		b	Bidang Keadaan Mendesak				
		1	Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa		Terserapnya Anggaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) DD terhadap 75 KPM selama 12 bulan dan 4 KPM selama 9 bulan.	Minimnya Anggaran sehingga beberapa keluarga tidak dapat menerima BLT DD	Penambahan Anggaran
		2	Bantuan Sembako Desa		Terserapnya Anggaran Bantuan Sembako Desa terhadap 15 KPM untuk 6 bulan dan 3 KPM untuk 3 bulan.	Minimnya Anggaran sehingga beberapa keluarga tidak dapat menerima Bantuan Sembako Desa.	Penambahan Anggaran

KESIMPILAN : PERMASALAHAN

A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Pada dasarnya Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa tidak ada permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaannya, namun dalam tahun anggaran ini banyak kegiatan pada bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yang mengalami kendala pembayaran akibat sumber dana PAD tidak mencukupi, hal ini menyebabkan kegiatan yang sudah berjalan, namun tidak dapat membayar penggunaan anggarannya dan kondisi tersebut diakibatkan juga dengan adanya Pandemi COVID 19 Pada Tahun ini.

B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

1. Terlambatnya Pencairan Dana sehingga perlu mengundang pihak ketiga;
2. Upaya yang di tempu ; adanya koordinasi yang intensif dan komitmen untuk menyelesaikan Pembangunan sesuai dengan Jadwal dan target pekerjaan tanpa mengabaikan kualitas Pekerjaannya.
3. Membuat Perjanjian dengan Penyedia Barang sehingga bahan bangunan dapat dibayar lunas ketika dana cair.

C. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa :

Permasalahan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan Desa tidak ada permasalahan yang sangat signifikan dalam pelaksanaannya. Namun, dalam Tahun Anggaran ini banyak kegiatan pada bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa yang mengalami kendala pembayaran akibat sumber dana tidak mencukupi. Hal ini yang menyebabkan banyak kegiatan yang sudah berjalan namun tidak dapat membayar penggunaan anggarannya dan kondisi tersebut di akibatkan juga dengan adanya Pandemi COVID-19 pada Tahun ini.

D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa :

Permasalahan yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa tidak ada permasalahan yang sangat signifikan dalam pelaksanaannya. Namun, dalam Tahun Anggaran ini banyak kegiatan pada bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang mengalami kendala pembayaran akibat sumber dana tidak mencukupi. Hal ini yang menyebabkan banyak kegiatan yang sudah berjalan namun tidak dapat membayar penggunaan anggarannya dan kondisi tersebut di akibatkan juga dengan adanya Pandemi COVID-19 pada Tahun ini.

E. Bidang Penanggulangan Bencana Desa :

Bencana Non Alam Covid-19 :

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan di seluruh sendi kehidupan. Semenjak Bulan Maret 2020 berbagai upaya penanggulangan yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi covid-19 di berbagai sector. Hampir seluruh sector berdampak dan tak hanya kesehatan, sector ekonomi juga berdampak serius akibat pandemic Corona Virus Disease. Pembatasan aktivitas warga berpengaruh pada aktivitas kita kemudian berimbas pada perekonomian. Pemerintah terus berupaya memberikan pemulihan dengan memberikan Bantuan BLT demi pemulihan Ekonomi dan Bantuan Sembako dalam mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga serta bantuan masker kepada masyarakat sebagai upaya kehidupan baru mematuhi protokoler kesehatan.

BAB V PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun 2022 ini. Selanjutnya kami menyadari bahwa apa yang kami laksanakan belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak, karena tuntutan kebutuhan dan perkembangan yang terus bergerak maju. Tetapi berkat kesepahaman dan kerjasama yang baik serta dukungan yang besar dari seluruh lapisan masyarakat; Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya kami menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi tingginya kepada BPD, Bapak-Ibu Perangkat Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan seluruh lapisan masyarakat Desa Kenere atas kerjasama dan dukungannya dalam Pelaksanaan berbagai kegiatan Pembangunan Desa Kenere yang kita cintai. Semoga apa yang telah kita perbuat dapat memberi arti dan manfaat bagi masyarakat dan Desa kita tercinta Kenere.

Dan semoga Tuhan senantiasa memberikan bimbingan lahir dan batin serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua untuk terus membangun Desa Kenere menjadi Desa yang Maju dan Sejahtera.

Sekian dan Terima Kasih.

**Kenere, 08 Maret 2023
KEPALA DESA KENERE**



MIKAEL KOLIWUTUN KLODOR

LAMPIRAN :

1. Lampiran 1 Laporan Penduduk Desa Kenere Akhir Tahun Anggaran 2022
2. Lampiran 2 Laporan Program Sektoral Yang Masuk Desa Tahun Anggaran 2022
3. Laporan Konferensi Stunting Tahun Anggaran 2022

**LAPORAN KEPENDUDUKAN
PEMERINTAH DESA KENERE
KECAMATAN SOLOR SELATAN
AKHIR TAHUN 2022**

NO	DUSUN	Jumlah Akhir Tahun 2021					Jumlah Akhir Tahun 2022					Ket
		L	P	J	KK	RT	L	P	J	KK	RT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	1	77	80	157	52	48	82	86	168	53	48	
2.	2	61	83	144	37	29	62	79	141	38	30	
3.	3	58	79	137	43	33	51	72	123	41	32	
4.	4	49	74	123	33	25	48	71	119	31	23	
Jml		245	316	561	165	135	243	308	551	163	133	

Dengan melihat Data tersebut diatas maka terjadinya penurunan tingkat kepadatan Penduduk selama setahun terakhir yakni : 10 Jiwa. Terjadinya Penurunan Penduduk tersebut akibat dari terjadi Perpindah Penduduk warga. Sebagaimana dapat kita lihat Pada Tabel Mutasi Penduduk di bawah ini.

Mutasi Penduduk posisi 01 Januari s/d 31 Desember 2022 Perdusun sbb :

NO.	Dusun	LAHIR			MENINGGAL			DATANG			PINDAH		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	00	02	02	00	05	05	11	15	26	11	04	15
2	2	01	00	01	02	02	04	02	03	05	03	05	08
3	3	00	02	02	01	01	02	03	01	04	08	08	16
4	4	01	02	03	0	03	03	01	00	01	03	02	05
Jml	4	02	06	08	03	11	14	17	19	36	25	19	44

Komposisi Kependudukan Berdasarkan Usia / Pendidikan Posisi 31 Desember 2022 Perdusun sbb :

NO.	Dusun	USIA 0 S/D 6 TAHUN						PEKERJAAN PETANI					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	07	09	16	10	10	20	14	34	48	18	13	31
2	2	07	06	13	07	06	13	14	35	49	13	35	48
3	3	08	11	19	08	11	19	15	39	54	07	36	43
4	4	09	09	18	09	08	17	09	34	43	07	31	38
Jml	4	31	35	66	34	35	69	52	142	194	45	115	160

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Usia 0 s/d 6 Tahun terjadinya pertumbuhan sebanyak : 3 orang dan Pada Komposisi Pekerjaan Petani terjadinya penurunan Pekerjaan Petani sebanyak : 34 Orang.

NO	Dusun	TINGKAT PENDIDIKAN											
		SD 2021			SD 2022			SLTP 2021			SLTP 2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	16	08	24	15	08	23	03	03	06	04	02	06
2	2	14	09	23	17	10	27	02	04	06	02	04	06
3	3	09	10	19	07	08	15	04	03	07	03	01	04
4	4	15	09	24	15	13	28	05	07	12	05	03	08
Jml	4	54	36	90	54	39	93	14	17	31	14	10	24

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Tingkat Pendidikan SD terjadinya pertumbuhan sebanyak : 3 orang dan Pada Komposisi Tingkat Pendidikan SLTP terjadinya penurunan sebanyak : 6 Orang.

NO.	Dusun	PENDIDIKAN											
		SLTA 2021			SLTA 2022			PERGURUAN 2021			PERGURUAN 2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	03	04	07	03	04	07	01	01	02	01	03	04
2	2	02	03	05	02	03	05	00	03	03	00	03	03
3	3	01	03	04	03	04	07	00	00	00	00	01	01
4	4	01	01	02	02	04	06	00	02	02	00	02	02
Jml	4	07	11	18	10	15	25	01	06	07	01	09	10

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Tingkat Pendidikan SLTA terjadinya pertumbuhan sebanyak : 7 orang dan Pada Komposisi Tingkat Pendidikan Perguruan Tinggi terjadi Pertumbuhan sebanyak : 3 Orang.

NO.	Dusun	BELUM BEKERJA						TIDAK BEKERJA LAGI					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	12	07	19	04	10	14	02	02	04	03	03	06
2	2	09	07	16	04	04	08	06	08	14	04	05	09
3	3	08	06	14	09	04	13	04	02	06	02	03	05
4	4	03	06	09	02	03	05	00	02	02	00	01	01
Jml	4	32	26	58	19	21	40	12	14	26	09	12	21

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Belum Bekerja terjadinya pertumbuhan sebanyak : 18 orang dan Pada Komposisi Tidak Berja Lagi terjadi Penurunan sebanyak : 5 Orang.

NO.	Dusun	PETERNAKAN						PERIKANAN/NELAYAN					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	00	00	00	00	00	00	06	00	06	06	00	06
2	2	00	00	00	00	00	00	04	00	04	04	00	04
3	3	01	01	01	01	01	01	02	00	02	01	00	01
4	4	00	00	00	00	00	00	02	00	02	02	00	02
Jml	4	01	01	01	01	01	01	14	00	14	13	00	13

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan Peternakan tidak mengalami perubahan dan Pada Komposisi Pekerjaan Nelayan terjadi Penurunan sebanyak : 1 Orang.

NO.	Dusun	PEDAGANGAN						PERTUKANGAN					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	01	01	02	01	01	02	04	00	04	02	00	02
2	2	01	01	02	01	02	03	00	00	00	00	00	00
3	3	00	00	00	00	00	00	02	00	02	05	00	05
4	4	00	00	00	01	01	02	03	00	03	04	00	04
Jml	4	02	02	04	03	04	07	09	00	09	11	00	11

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan Pedagang mengalami pertumbuhan sebanyak : 3 orang dan Pada Komposisi Pekerjaan Pertukangan terjadi Pertumbuhan sebanyak : 2 Orang.

NO.	Dusun	WIRASWASTA						HOME INDUSTRI/IRT					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	00	00	00	01	02	03	00	07	07	00	01	01
2	2	01	00	01	00	00	00	00	01	01	00	02	02
3	3	00	00	00	00	01	01	00	03	03	00	00	00
4	4	01	00	01	00	00	00	00	02	02	00	02	02
Jml	4	02	00	02	01	03	04	00	13	13	00	05	05

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan Wiraswasta mengalami pertumbuhan sebanyak : 2 orang dan Pada Komposisi Pekerjaan Home Industri terjadi Penurunan sebanyak : 7 Orang.

NO.	Dusun	PNS						PEGAWAI					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	01	01	02	01	01	02	01	03	04	03	03	06
2	2	00	00	00	00	00	00	01	02	03	01	02	03
3	3	00	00	00	00	00	00	03	00	03	03	02	05
4	4	00	00	00	00	00	00	00	02	02	00	03	03
Jml	4	01	01	02	01	01	02	05	07	12	07	10	17

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan PNS Tidak Mengalami Perubahan dan Pada Komposisi Pekerjaan Pegawai terjadi Pertumbuhan sebanyak : 5 Orang.

NO.	Dusun	GURU HONOR						DOKTER/BIDAN/PERAWAT					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	01	01
2	2	01	02	03	01	02	03	00	00	00	00	00	00
3	3	02	02	04	01	00	01	00	01	01	00	01	01
4	4	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00
Jml	4	03	04	07	02	02	04	00	01	01	00	02	02

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan Guru Honor mengalami penurunan sebanyak : 1 orang dan Pada Komposisi Pekerjaan Dokter/Bidan/Perawat terjadi Pertumbuhan sebanyak : 1 Orang.

NO.	Dusun	TNI/POLRI						JASA TRANSPORTASI					
		2021			2022			2021			2022		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	1	01	00	01	01	00	01	05	00	05	03	00	03
2	2	00	00	00	00	00	00	01	00	01	01	00	01
3	3	00	00	00	00	00	00	00	00	00	01	00	01
4	4	00	00	00	00	00	00	01	00	01	01	00	01
Jml	4	01	00	01	01	00	01	07	00	07	06	00	06

Dengan melihat tabel tersebut diatas pada Komposisi Pekerjaan TNI/POLRI mengalami penurunan sebanyak : 1 orang dan Pada Komposisi Pekerjaan Jasa Transportasi terjadi Penurunan sebanyak : 1 Orang.

Catatan : Semua Komposisi Pekerjaan Tersebut diatas adalah Mengikuti Kondisi Riil dan Tidak Semuanya berdasarkan Pekerjaan Pada Kartu Keluarga.

**PROGRAM MASUK DESA
TAHUN 2022**

No.	Jenis Bantuan	Lokasi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Vol	Sat	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1. DINAS PERIKANAN							
1.	Pukat 2 ½ Inchi	Desa Kenere	0	3	Pic	APBD	Rp. 1.500.000,-
2.	Box Ikan	Desa Kenere	0	1	Buah	APBD	Rp. 700.000,-
	Total						Rp. 2.200.000,-
2. DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA							
1.	BOP PAUD	TKK KENERE	0	1	Pkt	APBD2	Rp. 10.980.000
	Total	TKK KENERE	0	1	Pkt	APBD2	Rp. 10.980.000
3. DINAS SOSIAL							
1.	PKH	Masy Desa Kenere	0	66	KPM	APBN	Rp. 146.375.000,-
2.	BPNT	Masy Desa Kenere	0	46	KPM	APBN	Rp. 9.200.000,-
3.	BPNT (BBM)	Masy Desa Kenere	0	71	KPM	APBN	Rp. 11.100.000,-
4.	Yatim Piatu (YAPI)	Masy Desa Kenere	0	14	Anak	APBN	Rp. 8.400.000,-
	Total	Masy Desa Kenere	0	197	PKT	APBN	Rp. 175.075.000,-
4.	Dinas Perumahan dan Pemukiman	Desa Kenere	0	1	Unit	APBN	Rp. 20.000.000,-
	Total			1	Unit	APBN	Rp. 20.000.000,-
5.	PT. SEMUT NUSANTARA						
1.	Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi PT.Semut Nusantara	Desa Kenere	0	50 Org	PKT	Pihak Ke-3	Rp. 10.000.000,-
	Total			1.300.000	PKT	APBN/ Pihak ke-3	Rp. 10.000.000,-
	Total (1 s/d 5)						Rp.218.255.000,-


 Kenere, 31 Desember 2022
 Kepala Desa Kenere,
Mikael Koliwutun Klodor

**LAPORAN KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING TINGKAT DESA
TERHADAP SASARAN RUMAH TANGGA 1.000 HPK TAHUN 2022**

KABUPATEN
DESA

FLORES TIMUR
KENERE

KECAMATAN : SOLOR SELATAN
TAHUN : 2022

TABEL 1. JUMLAH SASARAN 1.000 HPK (IBU HAMIL DAN ANAK 0-23 TAHUN)

Sasaran	Jumlah Total Rumah Tangga 1.000 HPK	Ibu Hamil		Anak 0-23 Bulan	
		Total	KEK/ RESTI	Total	Gizi Kurang/Gizi
Jumlah	36	14	2	23	1

TABEL 2. HASIL PENGUKURAN TIKAR PERTUMBUHAN (DETEKSI DINI STUNTING)

Sasaran	Jumlah Total Anak Usia 0-23	Hijau (Normal)	Kuning (Resiko)	Merah (Terindikasi Stunting)
Jumlah	23	20	3	0

TABEL 3. KELENGKAPAN KONVERGENSI PAKET LAYANAN PENCEGAHAN STUNTING BAGI 1.000 HPK

Sasaran	Indikator	Jumlah	%
Ibu Hamil	1. Periksa 4 kali selama kehamilan	14	100%
	2. Mendapatkan dan minum Pil FE selama 90 hari	14	100%
	3. Ibu bersalin mendapat layanan pemeriksaan nifas 3 kali	10	100%
	4. Mengikuti konseling Gizi/Kelas ibu hamil 4 kali	14	100%
	5. Ibu hamil (KEK/Resti) mendapat kunjungan rumah bulanan	2	
	6. Rumah tangga ibu hamil memiliki akses air minum aman	14	100%
	7. Rumah tangga ibu hamil memiliki jamban layak	13	100%
	8. Memiliki jaminan kesehatan	10	
Anak Usia 0-23 Bulan (0-2 tahun)	1. Anak usia <12 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap	15	100%
	2. Ditimbang berat badan rutin setiap bulan	22	100%
	3. Diukur panjang/tinggi badan 2 kali dalam setahun	22	100%
	4. Orangtua/pengasuh mengikuti konseling gizi bulanan	Laki2 : 0 Total : 0	
	5. Kunjungan rumah bagi anak Gizi buruk/kurang/stunting	0	100%
	6. Rumah tangga anak 0-2 th memiliki akses air minum aman	23	100%
	7. Rumah tangga anak 0-2 th memiliki jamban layak	22	100%
	8. Anak 0-2 th jaminan kesehatan	0	100%
	9. Anak 0-2 th belum memiliki akta lahir	12	100%
	10. Orangtua/pengasuh mengikuti parenting bulanan (PAUD)	22	100%
Anak >2-6 Tahun	1. Anak >2-6 tahun aktif dalam kegiatan PAUD Minimal 80 %	22	100%

TABEL 4. TINGKAT KONVERGENSI DESA

NO	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR		TINGKAT KONVERGENSI
		YANG DITERIMA	SEHARUSNYA	
1	IBU HAMIL	14	14	100%
2	ANAK 0-23 BULAN	23	23	100%
	TOTAL TINGKAT KONVERGENSI DESA	37	37	100%

TABEL 5. PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

NO	BIDANG/ KEGIATAN	TOTAL ALOKASI DANA	KEGIATAN KHUSUS PENCEGAHAN STUNTING	
			ALOKASI DANA	% (PERSEN)
1	BIDANG PEMBANGUNAN DESA	125.404.800	5.800.000	2%

Kenere, 31 Desember 2022
Kepala Desa Kenere

Mikael Kolwutun Kloror